

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kelayakan penuntun praktikum kimia SMA/MA kelas XI semester 2 yang diterbitkan oleh beberapa penerbit memiliki kategori cukup layak, namun ada beberapa komponen dari penuntun yang perlu dilakukan pengembangan.
2. Hasil validasi guru dan dosen terhadap empat komponen uji kelayakan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing SMA/MA kelas XI semester 2 memiliki nilai rata-rata 4,38 sehingga dapat dikategori sangat layak, sehingga tidak perlu direvisi dan dapat digunakan dalam pembelajaran kimia
3. Berdasarkan data yang diperoleh, dengan menggunakan uji independet sample test dengan menggunakan program SPSS versi 24 *for windows* diperoleh nilai sig (2tailed) = 0,00 dengan $\alpha = 0,05$ dan t hitung 11,9 maka sig < α yaitu (0,00 < 0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,9 > 2,000). Hal ini berarti terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing dengan motivasi siswa yang dibelajarkan menggunakan buku yang dipergunakan siswa di sekolah
4. Terdapat perbedaan peningkatan aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing dengan yang dibelajarkan menggunakan buku yang dipergunakan siswa di sekolah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 12,6 > 2,000
5. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing dengan yang dibelajarkan menggunakan buku yang

dipergunakan siswa disekolah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,610 > 2,000$.

6. Berdasarkan hasil olah data korelasi motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan SPSS 24,0 versi *for windows* diperoleh sign (2 tailed) $0,00$ sehingga korelasi antara motivasi dan hasil belajar $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi yang kuat (signifikans) antara motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing dan variabel yang dianalisis pada pearson correlation terdapat hubungan yang sangat kuat sebesar $0,792^{**}$
7. Berdasarkan hasil olah data korelasi aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan SPSS 24,0 versi *for windows* diperoleh sign (2 tailed) $0,00$ sehingga korelasi antara aktivitas dan hasil belajar $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi yang kuat (signifikans) antara motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing dan variabel yang dianalisis pada pearson correlation terdapat hubungan yang sangat kuat sebesar $0,792^{**}$
8. Berdasarkan hasil olah data regresi motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan SPSS 24,0 versi *for windows* diperoleh sign $0,00$ sehingga regresi antara motivasi dan hasil belajar $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat regresi yang kuat (signifikans) antara motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing
9. Berdasarkan hasil olah data regresi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan SPSS 24,0 versi *for windows* diperoleh sign $0,00$ sehingga regresi antara motivasi dan hasil belajar $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat regresi yang kuat (signifikans) antara aktivitas dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing

10. Koefisien determinasi (r^2) pada korelasi motivasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,438 atau kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 43,8%
11. Koefisien determinasi (r^2) pada korelasi motivasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,468 atau kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 46,8%
12. Persentase peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan sebesar 78,0 % (tinggi) dan yang diajarkan dengan menggunakan buku pegangan siswa sebesar 65,5% (sedang)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran khususnya dalam kegiatan praktikum untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti lain diharapkan bisa melakukan penelitian pengembangan penuntun praktikum kimia ramah lingkungan terintegrasi inkuiri terbimbing untuk semester lainnya mengingat penelitian ini hanya berfokus pada satu semester saja.